

ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DALAM MEMBANGUN BUDAYA KESELAMATAN PASIEN DI RSUD RA. KARTINI KABUPATEN JEPARA

**NAILIL IZZA SOFIYYAH- 25010115120117
2022-SKRIPSI**

Upaya membangun budaya keselamatan pasien merupakan langkah pertama dalam mencapai keselamatan pasien. RSUD RA Kartini sebagai penyedia fasilitas pelayanan kesehatan seharusnya sudah melaksanakan budaya keselamatan pasien dengan optimal, karena keselamatan pasien menjadi unsur penilaian dalam standar akreditasi rumah sakit secara nasional maupun internasional yang menyangkut dengan mutu pelayanan rumah sakit. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis implementasi kebijakan dalam upaya membangun budaya keselamatan pasien di RSUD RA. Kartini Kabupaten Jepara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Subjek penelitian meliputi staff medis serta informan utama meliputi Ketua Komite Mutu dan Keselamatan Pasien (KMKP), Ketua Sub Komite Keselamatan Pasien, staff KMKP, dan Kepala Bidang Pelayanan Medis RSUD RA. Kartini Kabupaten Jepara. Faktor yang diteliti yaitu ketersediaan peraturan yang mengatur tentang keselamatan pasien, kejelasan peran individu dalam penanganan insiden, pelaksanaan survey budaya keselamatan pasien, keterbukaan, rasa saling percaya, dan kesadaran staff dalam melaporkan insiden, serta tindak lanjut dari laporan insiden keselamatan pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum terdapat peraturan atau prosedur yang mengatur mengenai kejelasan peran individu dan akuntabilitasnya dalam menangani insiden. Keterbukaan, rasa saling percaya dan kesadaran staff dalam melaporkan insiden masih terkendala karena beberapa staff belum memahami mekanisme pelaporan insiden, serta kurangnya kepedulian antar staff jika terjadi insiden sehingga insiden yang terjadi tidak dilaporkan, tindak lanjut dari laporan insiden yaitu pelaksanaan program ronde keselamatan pasien di RSUD RA Kartini belum berjalan dengan optimal. Diperlukan penjelasan lebih rinci mengenai upaya membangun budaya keselamatan yang harus dilakukan oleh jajaran direksi rumah sakit beserta tenaga kesehatan lainnya dalam bentuk panduan atau standar prosedur operasional. Program ronde keselamatan pasien perlu dioptimalkan dan dilakukan supervisi secara rutin, KMKP dapat melakukan perencanaan dan penganggaran untuk program membangun budaya keselamatan pasien, serta adanya pembagian tugas kerja dengan jelas agar upaya membangun budaya keselamatan pasien di rumah sakit berjalan dengan optimal.

Kata Kunci : Budaya Keselamatan Pasien, Implementasi, Kebijakan